

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dibahas sebelumnya:

1. Nilai tukar dalam jangka pendek secara parsial berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor nonmigas Indonesia. Ini bertentangan dengan teori dan hipotesis yang ada dalam penelitian ini. Nilai tukar dalam jangka panjang secara parsial memiliki dampak positif dan signifikan terhadap ekspor nonmigas Indonesia. Ini sesuai dengan teori dan hipotesis yang ada dalam penelitian ini.
2. Inflasi jangka pendek secara parsial berdampak positif, tetapi tidak signifikan, terhadap ekspor nonmigas Indonesia. Ini bertentangan dengan teori dan hipotesis yang ada dalam penelitian ini. Inflasi dalam jangka panjang secara parsial memiliki dampak positif dan tidak signifikan terhadap ekspor nonmigas Indonesia. Ini bertentangan dengan teori dan hipotesis yang ada dalam penelitian ini.
3. Suku bunga jangka pendek secara parsial berdampak negatif tetapi tidak signifikan terhadap ekspor nonmigas Indonesia. Ini sesuai dengan teori dan hipotesis yang ada dalam penelitian ini. Suku bunga jangka panjang secara parsial berdampak negatif dan signifikan terhadap ekspor nonmigas Indonesia. Ini sesuai dengan teori dan hipotesis yang ada dalam penelitian ini.

4. Nilai probabilitas statistik F sebesar 0.409859, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, menunjukkan secara simultan bahwa inflasi, suku bunga, dan nilai tukar dalam jangka pendek tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ekspor nonmigas Indonesia. Nilai probabilitas statistik F sebesar 0.000042, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05,  $H_0$  ditolak, secara simultan nilai tukar, inflasi, dan suku bunga dalam jangka panjang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ekspor nonmigas di Indonesia.

## 5.2 Saran

Penulis menyarankan hal-hal berikut berdasarkan temuan penelitian ini:

1. Saran untuk pemerintah ialah agar menjaga kestabilan nilai tukar terhadap dollar. Dengan cara kebijakan moneter dengan Bank Indonesia dapat menggunakan kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas nilai tukar. Ini termasuk menaikkan suku bunga untuk menarik modal masuk dan menjaga nilai tukar. Kebijakan Fiskal Pemerintah dapat mengambil langkah-langkah fiskal seperti pengendalian defisit anggaran dan memperbaiki struktur ekonomi untuk meningkatkan daya saing dan menarik investasi asing.
2. Pemerintah dapat mengambil langkah-langkah untuk mengendalikan inflasi melalui kebijakan moneter, seperti menaikkan suku bunga untuk mengurangi jumlah uang beredar dan mengendalikan inflasi. Dan Pemerintah dapat menggunakan kebijakan fiskal, seperti mengurangi pengeluaran pemerintah atau menaikkan pajak, untuk mengurangi tekanan inflasi.

3. Untuk pengendalian suku bunga perlu mempertimbangkan dampak global: Bank sentral harus mempertimbangkan dampak dari kebijakan suku bunga mereka terhadap negara-negara lain, terutama dalam hal arus modal dan nilai tukar mata uang. Upaya kolaboratif dengan bank sentral negara lain dapat membantu mengurangi ketidakpastian dan volatilitas yang tidak diinginkan.

4. Untuk meningkatkan ekspor nonmigas dapat dilakukan diversifikasi produk untuk mengembangkan beragam produk nonmigas dengan nilai tambah yang tinggi dan inovatif. Ini bisa mencakup produk-produk manufaktur, teknologi tinggi, produk agrikultur yang diproses, atau jasa-jasa profesional dan kreatif. Peningkatan Kualitas dan Standar: Memastikan produk yang diekspor memenuhi standar internasional untuk meningkatkan daya saing. Hal ini mencakup kualitas produk, keamanan, dan kepatuhan terhadap regulasi perdagangan internasional.

Dan meningkatkan keterampilan dan kapasitas SDM terkait dengan industri ekspor nonmigas melalui pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pasar internasional.

5. Dari hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan bagi eksportir dalam menjalankan kegiatan bisnis ataupun usahanya. Faktor makro ekonomi suatu negara tetap harus diperhatikan dan dipertimbangkan walaupun skema pembebasan tarif barang ekspor dan impor pada perdagangan bebas yang terjadi antara dua negara telah diberlakukan.